

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PHBS PADA TATANAN RUMAH TANGGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA KOTA BANJARBARU TAHUN 2021

Sisteriyani¹, Norfai², Fahrurazi³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM19.07.0508

² Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1115069001

³ Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1105065801

Email: sisteriyani439@gmail.com

ABSTRAK

Dalam menerapkan PHBS di rumah tangga perlu menciptakan keluarga sehat dan mampu meminimalisir masalah kesehatan. Rumah tangga atau keluarga yang sehat dapat diwujudkan dengan mengimplementasikan PHBS dan menciptakan dukungan lingkungan yang sehat. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan PHBS pada tatanan rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Cempaka Kota Banjarbaru. Metode penelitian menggunakan survei analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah semua kepala keluarga bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Cempaka Kota Banjarbaru sebanyak 8.936 KK dan sampel menggunakan teknik *propotional random sampling* sebanyak 383 orang. Instrumen menggunakan kuesioner, teknik analisa data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian didapat mayoritas PHBS kurang baik sebesar 251 responden (65,8%), pengetahuan baik sebesar 185 responden (48,3%), sikap positif sebesar 194 responden (50,7%), pendidikan dasar sebesar 233 responden (60,8%), pendapatan rendah sebesar 254 responden (66,3%), petugas tidak berperan baik sebesar 298 responden (77,8%), ada hubungan pengetahuan dengan $pvalue=0,019$, sikap dengan $pvalue=0,000$, tingkat pendidikan dengan $pvalue=0,019$, pendapatan keluarga dengan $pvalue=0,754$, peran petugas kesehatan $pvalue=0,000$. Dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan dan petugas kesehatan sedangkan tidak ada hubungan pendapatan keluarga dengan PHBS pada tatanan rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Cempaka Kota Banjarbaru. Disarankan masyarakat dapat, mau dan mampu menerapkan dan meningkatkan kebiasaan PHBS dalam Tatanan Rumah Tangga dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan derajat kesehatan keluarga

Kata kunci : PHBS, pengetahuan, sikap, pendidikan, pendapatan

ABSTRACT

In implementing PHBS in the household, it is necessary to create a healthy family and be able to minimize health problems. A healthy household or family can be realized by implementing PHBS and creating healthy environmental support. The purpose of the study was to determine the factors related to PHBS in household arrangements in the Working Area of the Cempaka Inpatient Health Center, Banjarbaru City. The research method used an analytic survey with a cross sectional design. The population is all heads of families residing in the Work Area of the Cempaka Inpatient Health Center, Banjarbaru City as many as 8,936 families and the sample using proportional random sampling technique is 383 people. The instrument uses a questionnaire, the data analysis technique uses the Chi Square test. The results showed that the majority of PHBS were not good at 251 respondents (65.8%), good knowledge was 185 respondents (48.3%), positive attitude was 194 respondents (50.7%), basic education was 233 respondents (60.8 %), low income by 254 respondents (66.3%), officers do not play a good role by 298 respondents (77.8%), there is a relationship between knowledge and $p\text{-value} = 0.019$, attitude with $p\text{-value} = 0.000$, education level with $p\text{-value} = 0.019$, family income with $p\text{-value} = 0.754$, the role of health workers $p\text{-value} = 0.000$. It can be concluded that there is a relationship between knowledge, attitude, level of education and health workers, while there is no relationship between family income and PHBS in household arrangements in the Work Area of the Cempaka Inpatient Health Center, Banjarbaru City. It is suggested that the community can, willing and able to implement and improve PHBS habits in the household order in daily life to improve the health status of the family.

Keywords: PHBS, knowledge, attitude, education, income

REFERENSI

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depatemen Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Riset kesehatan dasar Republik Indonesia*. Jakarta
- Depertemen Kesehatan RI.,(2011). *Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Berbagai Tatanan*. Pusat Promosi Kesehatan. Jakarta.
- Fadhilah (2015). PHBS Tatanan Rumah Tangga dan Faktor yang Berhubungan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 5, No.7 Januari 2015
- Febryani W., Rosalina E., Susilo W H (2021). *Hubungan Antara Pengetahuan, Usia, Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Kepala Keluarga Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga Di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat*. *Carolus Journal of Nursing*, Vol 3 No 2, 20
- Guspita, Y. (2017). Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Penerapan PHBS dalam Rumah Tangga di Desa Kinali Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. *JOM FISIP*, 4
- Jannah, Wardatul. (2017). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Tatanan Rumah Tangga di Gampong Alue Ie Mirah Kecamatan Indra Makmur Kabupaten Aceh Timur. *Skripsi. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara*
- Julianingsih, V., Karjoso T.K., Harahap E.S (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan PHBS di Pekanbaru. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 9(1)

- Kemendes, (2016). *PHBS*. Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Kementrian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: Kementrian Kesehatan.
- Meik., Suhartatik., Sunarti. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Kepala Keluarga terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan RT 001 RW 016 Kelurahan Tamalanrea Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. Volume 12 Nomer 6.
- Notoamodjo, S. (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 2269/MENKES/ PER/XI/2011 Tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)
- Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 1996 tentang tenaga kerja. Jakarta
- Proverawati., Rahmawati, (2012). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Rahardja dan Manurung (2011). *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Jakarta: LPFE-UI
- Roni, T. Tati, R. Denny, S. (2013). Hubungan Pendidikan Dan Penghasilan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia* Vol. 12 no. 1. Hal 22- 26.
- Shavers, V.L., (2007). Measurement of Socioeconomic Status in Health Disparities Research. *Journal of The National Medical Association*. Vol. 99 Number 9
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Tumiwa Ff. (2015). Hubungan antara Faktor Predisposing, Enabling, Dan Reinforcing Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga di Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa. Skripsi
- Undang-undang Republik Indonesia Tentang Kesehatan No 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan. Jakarta
- Wardani. (2019). Faktor yang memengaruhi pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Cot Ie Jue Kabupaten Bireuen tahun 2019. Promotif : *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Volume 9 Nomer 1.
- Wulandini, P. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kampar. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. Volume 8 Nomer 2
- Zubaidahm Utami (2011). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku terhadap Pelaksanaan Program 10 Indikator PHBS pada tatanan Rumah Tangga di Kelurahan Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat tahun 2011. *Skripsi. Universitas Indonesia, Jakarta*.